

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, maka semakin meningkat juga kebutuhan manusia dalam hal kebutuhan fasilitas yang mendukung manusia untuk melakukan aktifitasnya dengan mudah. Teknologi informasi diharapkan memiliki peran positif dalam penyampaian informasi yang berkualitas, efektif dan efisien. Teknologi komputerisasi membuat terbuka luasnya media sebagai pemberi informasi yang cepat dan akurat. Untuk itulah sangat penting sekali membangun sebuah sarana informasi dengan menggambarkan letak geografisnya yang berguna sebagai media pengenalan lokasi pariwisata dan informasi lain yang dibutuhkan.

Sebelum tahun 2003, pemerintah pusat mengelola pengembangan setiap daerah di Indonesia, namun setelah itu diberlakukan otonomi daerah, yang berarti setiap daerahlah yang bertanggungjawab mengelola atas daerahnya masing-masing. Hal ini baik, namun pengembangan daerah itu tidak merata karena potensi setiap daerah berbeda. Sangat memprihatinkan bagi daerah-daerah yang potensinya kurang. Salah satu bidang yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah bidang pariwisata. Dinas Pariwisata adalah instansi yang bertanggungjawab atas pengembangan objek wisata di daerahnya, oleh karena itu harus mempunyai cara dan langkah-langkah yang ampuh untuk mempromosikan dan mengembangkan pariwisata daerahnya.

Kabupaten Bantul sebagai salah satu daerah yang mempunyai aset berupa objek-objek pariwisata yang ingin mengembangkan potensinya dalam rangka mensosialisasikan seputar keindahan dan kekayaan kabupaten Bantul, baik itu kekayaan alam, budaya dan beragam kesenian tradisional yang menarik. Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul telah melakukan berbagai upaya dalam rangka mengembangkan potensi pariwisata, diantaranya dengan cara membagikan brosur tentang pariwisata, mengadakan festival tahunan secara rutin, dengan membuat web yang memuat informasi tentang pariwisata Kabupaten Bantul. Tetapi cara-cara yang telah disebutkan tadi belum cukup untuk menarik perhatian wisatawan secara lengkap.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka kami mengambil judul **SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS TENTANG PARIWISATA KABUPATEN BANTUL.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dikemukakan di atas, maka secara garis besar rumusan masalah yang akan diselesaikan oleh penulis adalah: "Bagaimana Membangun Sistem Informasi berbasis komputer yang bermanfaat untuk mendukung Pariwisata Kabupaten Bantul Yogyakarta sekaligus untuk mengetahui lokasi objek wisata dengan mudah dan cepat".

1.3 Batasan Masalah

Dengan mengetahui banyaknya ruang lingkup permasalahan yang ada, maka penulis hanya menitikberatkan pada penyampaian informasi berupa letak

geografis lokasi objek wisata dengan judul “SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS TENTANG PARIWISATA KABUPATEN BANTUL”.

Software yang dipakai untuk membuat proyek ini adalah Visual Basic 6.0, software ini digunakan untuk membuat aplikasi berbasis Windows yang berorientasi pada objek secara cepat dan mudah, yang terakhir adalah software MapInfo Profesional 7.5 yang digunakan untuk mengolah gambar berupa peta.

1.4 Maksud dan Tujuan

Untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama berkuliah di STMIK “AMIKOM” Yogyakarta yang berorientasi pada bisnis dan sistem informasi sehingga dapat mempraktekkannya di dalam dunia kerja.

Adapun maksud dan tujuan dari pembuatan sistem informasi geografis ini adalah:

- a) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program Diploma III Jurusan Manajemen Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- b) Menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama berada di bangku kuliah.
- c) Menyajikan Informasi lokasi “Pariwisata Kabupaten Bantul” kepada masyarakat luas, agar masyarakat dapat mengetahui letak dan pilihan pariwisata kabupaten Bantul dengan mudah.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang telah penulis lakukan meliputi:

- a) Metode Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap keadaan objek wisata, serta mengumpulkan data dalam bentuk gambar dan data objek pariwisata.

b) Metode Wawancara

Melakukan wawancara / tanya jawab dengan Kepala Dinas Pariwisata serta penduduk sekitar tentang beragamnya objek wisata kabupaten Bantul.

c) Metode Kepustakaan

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil referensi dari buku-buku yang ada di perpustakaan STMIK AMIKOM, melalui literatur buku yang berkaitan dengan pembuatan proyek, melalui brosur dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dan melalui internet (web).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan Tugas Akhir ini, maka penulis menjabarkan sistematika penulisan menjadi 5 bab. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini berisi tentang konsep dasar teori-teori yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan program, prinsip pembuatan program dan software yang akan digunakan dalam pembuatan aplikasi.

BAB III TINJAUAN UMUM

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang gambaran umum mengenai Pariwisata Kabupaten Bantul Yogyakarta.

BAB IV PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang perancangan sistem informasi geografis secara rinci berkaitan dengan proses pembuatan hingga hasil akhir.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran berkaitan dengan hasil laporan.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi yang digunakan penulis dalam pembuatan dan penyelesaian tugas akhir.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi tentang keterangan tambahan seperti listing program, struktur organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, dan surat penelitian dari instansi terkait.